

IMPLIKASI AKTIVITAS DAN KEHADIRAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR

Darwin Surbakti¹, Samsul Bahri², Sujarwo³
^{1,2,3}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Abstrak

Setiap peserta didik harus terlibat secara penuh baik fisik maupun psikis dalam kegiatan pembelajaran baik pembelajaran yang dilakukan di kelas maupun pembelajaran yang terjadi di luar kelas yang bersifat insidental. Dengan keterlibatannya secara penuh, berbagai informasi akan dapat diterima dan diproses dalam setiap kegiatan berfikirnya. Ketika kehadiran peserta didik menunjukkan konsistensi yang tinggi maka akan memberikan dampak terhadap kegiatan yang diikutinya. Aktivitas yang terjadi juga akan menunjukkan bahwa peserta didik kurang memahami materi yang telah dipelajarinya. Untuk mengetahui implikasi, metode yang digunakan adalah eksperimen faktorial 2×2 yang dilakukan di dua kelas berbeda. Sampel penelitian adalah mahasiswa program studi pendidikan guru sekolah dasar. Teknik Pengumpulan data dengan a) memberikan lembar aktivitas belajar kepada mahasiswa pada saat pembelajaran, b) setelah pembelajaran selesai dilaksanakan secara keseluruhan, c) menyebarkan lembar ujian non tes pada saat evaluasi pembelajaran berlangsung. Hasil analisis data menggunakan analisis varians dua jalur adalah a) tidak ada pengaruh kehadiran belajar mahasiswa. Hasil analisis varians dua jalur menunjukkan bahwa $F_{hitung}: 1.296 < F_{tabel}: 4,04$; b) tidak ada pengaruh aktivitas belajar. Hasil analisis varians dua jalur menunjukkan bahwa $F_{hitung}: 2.451 < F_{tabel}: 4,04$; c) tidak ada interaksi antara aktivitas belajar dan kehadiran belajar terhadap hasil belajar mahasiswa. Hasil hitung menunjukkan bahwa $F_{hitung}: 0.182 < F_{tabel}: 4,04$.

Kata Kunci: aktivitas belajar, kehadiran belajar, hasil belajar

Abstract

Each learner must be fully involved both physically and psychologically in the learning activities either learning done in class or learning that occurs outside the class that is incidental. With full involvement, various information will be accepted and processed in every activity thinking. When the attendance of learners shows a high consistency it will have an impact on the activities that followed. Activities that occur will also indicate that the learner is less understanding of the material he has learned. To know the implication, the method used is 2×2 factorial experiment conducted in two different classes. The sample of this research is the students of primary school teacher education program. Data collection techniques with a) giving learning activity sheet to students at the time of learning, b) after the learning has finished as a whole, c) disseminating non test test sheet during the evaluation of learning. The results of data analysis using two-lane variance analysis is a) there is no influence of student attendance. The result of two-lane variance analysis shows that $F_{count}: 1.296 < F_{tabel}: 4.04$; b) no influence of learning activities. The results of the two-lane variance analysis show that $F_{count}: 2.451 < F_{tabel}: 4.04$; c) there is no interaction between learning activities and learning attendance on student learning outcomes. The calculated results show that $F_{count}: 0.182 < F_{tabel}: 4.04$.

Keywords: learning activity, learning presence, learning outcomes

1. PENDAHULUAN

Kegiatan pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan peserta didik disetiap jenjang pendidikan. Proses yang terjadi memberikan dampak luar biasa terhadap perubahan paradigma berfikir peserta didik. Proses tersebut harus dilakukan dan dilalui oleh setiap peserta didik yang tidak bisa diabaikan begitu saja. Setiap peserta didik harus terlibat secara penuh baik fisik maupun psikis dalam kegiatan pembelajaran baik pembelajaran yang dilakukan dikelas maupun pembelajaran yang terjadi diluar kelas yang bersifat insidental. Dengan keterlibatannya secara penuh, berbagai informasi akan dapat diterima dan diproses dalam setiap kegiatan berfikirnya. Peserta didik yang terlibat secara penuh dalam setiap proses pembelajaran dikelas menuntut kesiapan khususnya fisik dan psikis. Kesiapan peserta didik yang harus cermati dan harus dijaga adalah peserta didik mampu setiap saat/hari menjaga konsistensi kehadirannya dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas. Ketika kehadiran peserta didik menunjukkan konsistensi yang tinggi maka akan memberikan dampak terhadap kegiatan yang diikutinya. Kegiatan yang diikutinya dilakukan secara terstruktur, terencana dan terkendali yang dimotori oleh dosen pengampu mata kuliah. Artinya, peserta didik yang terus menjaga kehadirannya maka aktivitas belajar juga akan terjaga dan terkendali sehingga peserta didik memperoleh informasi pelajaran secara penuh. Namun sayang, yang menjadi kenyataan selama ini adalah masih ada sebagian peserta didik yang tidak menjaga konsistensi kehadirannya

dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas. Dengan demikian, asumsi yang muncul adalah, hal ini akan memberikan dampak terhadap pemerolehan informasi yang diterima menjadi tidak maksimal. Karena itu, aktivitas yang terjadi juga akan menunjukkan bahwa peserta didik kurang memahami materi yang telah dipelajarinya. Selain itu, ide-ide kreativitas yang dimiliki peserta didik juga tidak mampu menunjang proses pembelajaran yang diharapkan, karena minimnya informasi pelajaran yang diterima akibat konsistensi kehadirannya yang menurun.

Kenyataan di atas, diduga akan memberikan dampak terhadap menurunnya prestasi peserta didik. Prestasi peserta didik ditunjukkan melalui hasil evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan disetiap pertengahan semester dan diakhir semester. Oleh karena itu, apakah aktivitas belajar peserta didik dalam setiap pembelajaran dan kehadiran belajar akan mempengaruhi hasil belajarnya? Sebagaimana uraian di atas, untuk menunjukkan dan membuktikan asumsi dan/atau dugaan yang telah dinyatakan tersebut maka perlu dilakukan penyelidikan lebih lanjut melalui penelitian dengan judul pengaruh kehadiran dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar mahasiswa FKIP UMN Al-Washliyah.

2. METODE

Metode penelitian adalah eksperimen yang terdiri dari dua kelas yang berbeda. Disain penelitian eksperimen dalam penelitian ini adalah faktorial 2 x 2 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Disain Penelitian Eksperimen Faktorial 2 x 2

ME		Aktivitas Belajar(A)	
↓SE		Tinggi(A ₁)	Rendah(A ₂)
Kehadiran (B)	Kehadiran (B ₁)	13	13
	Kehadiran(B ₂)	13	13

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

No.	Nama Mahasiswa	Aktivitas Belajar	Kategori	Kehadiran Belajar	Hasil Belajar
1	M	24	T	28	28
2	M	16	T	28	25
3	M	16	T	28	25
4	M	22	T	28	28
5	M	20	T	28	23
6	M	22	T	28	24
7	M	22	T	28	27
8	M	24	T	26	27
9	M	26	T	26	25
10	M	22	T	26	27
11	M	18	T	28	24
12	M	18	T	28	26
13	M	18	T	22	27

No.	Nama Mahasiswa	Aktivitas Belajar	Kategori	Kehadiran Belajar	Hasil Belajar
1	M	6	R	28	28
2	M	14	R	28	27
3	M	10	R	28	26
4	M	10	R	28	26
5	M	12	R	26	22
6	M	14	R	28	26
7	M	8	R	26	25
8	M	8	R	28	26
9	M	12	R	28	25
10	M	8	R	28	23
11	M	14	R	28	25
12	M	12	R	28	26
13	M	14	R	28	26

No.	Nama Mahasiswa	Aktivitas Belajar	Kategori	Kehadiran Belajar	Hasil Belajar
1	N	20	T	28	19
2	N	18	T	28	26
3	N	28	T	28	26
4	N	24	T	28	25
5	N	16	T	28	26
6	N	24	T	28	27
7	N	16	T	28	26
8	N	30	T	28	28
9	N	16	T	28	25
10	N	18	T	28	25
11	N	20	T	27	29
12	N	16	T	28	26
13	N	26	T	28	20

No.	Nama Mahasiswa	Aktivitas Belajar	Kategori	Kehadiran Belajar	Hasil Belajar
1	N	12	R	28	28
2	N	12	R	28	27
3	N	14	R	28	26
4	N	10	R	28	24
5	N	10	R	28	25
6	N	10	R	28	25
7	N	12	R	28	26
8	N	14	R	28	22
9	N	14	R	28	26
10	N	10	R	28	24
11	N	10	R	28	23
12	N	14	R	28	24
13	N	10	R	28	22

	Aktivitas Belajar				Jumlah Baris	
	Tinggi		Rendah			
	A1		A2			
Kehadiran (B1)	n	13	n	13	n	26
	$\sum X$	336	$\sum X$	327	$\sum X$	663
	$\sum X^2$	8716	$\sum X^2$	8313	$\sum X^2$	17029
	s ²	2.641	s ²	7.308	s ²	9.949
	$\bar{x}$	25.846	$\bar{x}$	25.154	$\bar{x}$	25.5
Kehadiran (B2)	n	13	n	13	n	26
	$\sum X$	331	$\sum X$	317	$\sum X$	648
	$\sum X^2$	8457	$\sum X^2$	7757	$\sum X^2$	16214
	s ²	2.436	s ²	2.256	s ²	4.692
	$\bar{x}$	25.46	$\bar{x}$	24.38	$\bar{x}$	24.92308
Jumlah Kolom	n	26	n	26	nt	52
	$\sum X$	667	$\sum X$	644	$\sum X$	1311
	$\sum X^2$	17173	$\sum X^2$	16070	$\sum X^2$	33243
	s ²	5.076923	s ²	9.564103	s ²	14.641
	$\bar{x}$	25.65385	$\bar{x}$	24.76923	$\bar{x}$	25.21154

Sumber Variasi	db	JK	RK=JK/db	F _{hitung}	F _{tabel}
				F _h =RK/RKD	
Kehadiran	1	4.92	4.92	1.296	4.04
Aktivitas Belajar	1	9.31	9.31	2.451	4.04
Interaksi	1	0.69	0.69	0.182	4.04
Dalam	48	182.31	3.80	---	---
Total Direduksi	51	197.23	---	---	---

Merujuk pada hasil hitung analisis varians dua jalur di atas dapat dinyatakan bahwa hasil hitung sumber varians yang terdiri dari aktivitas belajar dan kehadiran belajar tidak mampu melewati nilai kritis yang terdapat pada kolom F_{tabel}. Hal ini menandakan bahwa tidak ada

pengaruh antara aktivitas dan kehadiran belajar terhadap hasil belajar mahasiswa. Untuk mengetahui dan memperjelas hal tersebut dapat dilihat tabel 19, tabel 20, tabel 21 dan tabel 22 beserta uraian penjelasannya di bawah ini:

Tabel Data Hasil Belajar Mahasiswa Pada Kategori Aktivitas Belajar Tinggi dan Aktivitas Belajar Rendah di Kelas M

No.	Nama	Aktivitas Belajar	Kehadiran Belajar	Hasil Belajar	No.	Nama	Aktivitas Belajar	Kehadiran Belajar	Hasil Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kategori: Tinggi					Kategori: Rendah				
1	M	20	28	19	1	M	12	28	28
2	M	18	28	26	2	M	16	28	25
3	M	28	28	26	3	M	18	28	25
4	M	24	28	25	4	M	10	28	24
5	M	16	28	26	5	M	18	28	24
6	M	24	28	27	6	M	10	28	25
7	M	16	28	26	7	M	14	27	24
8	M	30	28	28	8	M	12	28	26
9	M	16	28	25	9	M	12	27	24
10	M	18	28	25	10	M	14	28	23
11	M	20	27	28	11	M	10	28	24
12	M	16	28	26	12	M	10	28	23
13	M	26	28	20	13	M	10	28	22

Dari tabel 19 di atas dapat dilihat bahwa angka aktivitas belajar mahasiswa pada kategori tinggi adalah 30. Sedangkan angka aktivitas belajar mahasiswa pada kategori rendah adalah 18. Selisih angka aktivitas belajar antara aktivitas belajar kategori tinggi dengan aktivitas belajar kategori rendah adalah 12. Hal ini dapat dinyatakan bahwa secara aktivitas belajar selisih angka antara aktivitas belajar kategori tinggi dengan aktivitas belajar kategori rendah berbeda jauh. Untuk kehadiran belajar, sama-sama menunjukkan angka yang tidak

berbeda yakni kehadiran pada kategori tinggi adalah 28 sedangkan kehadiran pada kategori rendah adalah 28. Pada kolom hasil belajar, mahasiswa yang memiliki hasil belajar terendah dan tertinggi pada kategori tinggi adalah 19 dan 28. Sedangkan mahasiswa yang memiliki hasil belajar terendah dan tertinggi pada kategori rendah adalah 22 dan 28. Hal ini menandakan bahwa aktivitas belajar dan jumlah kehadiran belajar mahasiswa tidak menunjukkan pengaruh terhadap hasil belajar.

Tabel Data Hasil Belajar Mahasiswa Pada Kategori Aktivitas Belajar Tinggi dan Aktivitas Belajar Rendah di Kelas N

No.	Nama	Aktivitas Belajar	Kehadiran Belajar	Hasil Belajar	No.	Nama	Aktivitas Belajar	Kehadiran Belajar	Hasil Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kategori: Tinggi					Kategori: Rendah				
1	N	24	28	28	1	N	6	28	28
2	N	16	28	25	2	N	14	28	27
3	N	16	28	25	3	N	10	28	26
4	N	22	28	28	4	N	10	28	26
5	N	20	28	23	5	N	12	26	22
6	N	22	28	24	6	N	14	28	26
7	N	22	28	27	7	N	8	26	25
8	N	24	26	27	8	N	8	28	26
9	N	26	26	25	9	N	12	28	25
10	N	22	26	27	10	N	8	28	23
11	N	18	28	24	11	N	14	28	25
12	N	18	28	26	12	N	12	28	26
13	N	18	22	27	13	N	14	28	26

Dari tabel 20 di atas dapat dilihat bahwa angka aktivitas belajar mahasiswa pada kategori tinggi adalah 26. Sedangkan angka aktivitas belajar mahasiswa pada kategori rendah adalah 14. Selisih angka aktivitas belajar antara aktivitas belajar kategori tinggi dengan aktivitas belajar kategori rendah adalah 12. Hal ini dapat dinyatakan bahwa secara aktivitas belajar selisih angka antara aktivitas belajar

kategori tinggi dengan aktivitas belajar kategori rendah berbeda jauh. Untuk kehadiran belajar, sama-sama menunjukkan angka yang tidak berbeda yakni kehadiran pada kategori tinggi adalah 28 sedangkan kehadiran pada kategori rendah adalah 28. Pada kolom hasil belajar, mahasiswa yang memiliki hasil belajar terendah dan tertinggi pada kategori tinggi adalah 23 dan 28. Sedangkan mahasiswa yang

memiliki hasil belajar terendah dan tertinggi pada kategori rendah adalah 23 dan 28. Hal ini menandakan bahwa aktivitas belajar dan jumlah

kehadiran belajar mahasiswa tidak menunjukkan pengaruh terhadap hasil belajar.

Tabel 21. Data Hasil Belajar mahasiswa Pada Kategori Aktivitas Belajar Tinggi di Kelas M dan N

No.	Nama	Aktivitas Belajar	Kategori	Kehadiran Belajar	Hasil Belajar
1	M	24	T	28	28
2	M	16	T	28	25
3	M	16	T	28	25
4	M	22	T	28	28
5	M	20	T	28	23
6	M	22	T	28	24
7	M	22	T	28	27
8	M	24	T	26	27
9	M	26	T	26	25
10	M	22	T	26	27
11	M	18	T	28	24
12	M	18	T	28	26
13	M	18	T	22	27
No.	Nama	Aktivitas Belajar	Kategori	Kehadiran Belajar	Hasil Belajar
1	N	20	T	28	19
2	N	18	T	28	26
3	N	28	T	28	26
4	N	24	T	28	25
5	N	16	T	28	26
6	N	24	T	28	27
7	N	16	T	28	26
8	N	30	T	28	28
9	N	16	T	28	25
10	N	18	T	28	25
11	N	20	T	27	28
12	N	16	T	28	26
13	N	26	T	28	20

Dari tabel 21 di atas bahwa angka aktivitas belajar mahasiswa tertinggi dan terendah di kelas M pada kategori tinggi adalah 26 dan 16. Sedangkan angka aktivitas belajar mahasiswa tertinggi dan terendah di kelas N pada adalah 30 dan 16. Selisih angka aktivitas belajar tertinggi dan terendah antara aktivitas belajar pada diantara dua kelas ini adalah 4 dan 0 (tidak ada

selisih). Hal ini dapat dinyatakan bahwa secara aktivitas belajar selisih angka antara aktivitas belajar pada kategori tinggi di dua kelas yang berbeda tidak menunjukkan perbedaan yang berarti.

Pada kolom kehadiran belajar, sama-sama menunjukkan angka yang tidak berbeda yakni kehadiran belajar tertinggi dan terendah dimasing-masing kelas

yakni di kelas M 28 dan 22, di kelas N 28 dan 27. Pada kolom hasil belajar, mahasiswa yang memiliki hasil belajar tertinggi dan terendah

masing-masing kelas yakni di kelas M 28 dan 23, di kelas N adalah 28 dan 19.

Tabel 22. Data Hasil Belajar Mahasiswa Pada Kategori Aktivitas Belajar Rendah di Kelas M dan N

No.	Nama	Aktivitas Belajar	Kategori	Kehadiran Belajar	Hasil Belajar
1	M	6	R	28	28
2	M	14	R	28	27
3	M	10	R	28	26
4	M	10	R	28	26
5	M	12	R	26	22
6	M	14	R	28	26
7	M	8	R	26	25
8	M	8	R	28	26
9	M	12	R	28	25
10	M	8	R	28	23
11	M	14	R	28	25
12	M	12	R	28	26
13	M	14	R	28	26
No.	Nama	Aktivitas Belajar	Kategori	Kehadiran Belajar	Hasil Belajar
1	N	12	R	28	28
2	N	16	R	28	25
3	N	18	R	28	25
4	N	10	R	28	24
5	N	18	R	28	24
6	N	10	R	28	25
7	N	14	R	27	24
8	N	12	R	28	26
9	N	12	R	27	24
10	N	14	R	28	23
11	N	10	R	28	24
12	N	10	R	28	23
13	N	10	R	28	22

Dari tabel 22 di atas bahwa angka aktivitas belajar mahasiswa tertinggi dan terendah di kelas M pada kategori tinggi adalah 14 dan 6. Sedangkan angka aktivitas belajar mahasiswa tertinggi dan terendah di kelas N pada adalah 18 dan 10. Selisih angka aktivitas belajar tertinggi dan terendah antara aktivitas belajar pada diantara dua kelas ini adalah 4 dan 4. Hal ini

dapat dinyatakan bahwa secara aktivitas belajar selisih angka antara aktivitas belajar pada kategori tinggi di dua kelas yang berbeda tidak menunjukkan perbedaan yang berarti.

Pada kolom kehadiran belajar, sama-sama menunjukkan angka yang tidak berbeda yakni kehadiran belajar tertinggi dan terendah dimasing-masing kelas

yakni di kelas M 28 dan 26, di kelas N 28 dan 27. Pada kolom hasil belajar, mahasiswa yang memiliki hasil belajar tertinggi dan terendah di masing-masing kelas yakni di kelas M 28 dan 23, di kelas N adalah 28 dan 23.

Dari uraian pembahasan di atas dapat dinyatakan bahwa aktivitas belajar dan kehadiran belajara mahasiswa tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap hasil belajar mahasiswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan uraian pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh aktivitas belajar dan kehadiran terhadap hasil belajar mahasiswa FKIP UMN Al-Washliyah dan tidak ada interaksi antara kehadiran dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar mahasiswa FKIP UMN Al-Washliyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dariyanto, Feri Nan. 2011. Pengaturan Kehadiran dan Ketidakhadiran Peserta Didik. Available Online: <http://riyanpurnamaferi.blogspot.co.id/2011/02/pengaturan-kehadiran-dan-ketidakhadiran.html>. Diunduh 14 Desember 2017.
- Gunawan, Muhammad Ali. 2015. Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Masita, Meici. Musdi, Edwin. Subhan, Muhammad. 2012. Peningkatan Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*). Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 1 No. 1 (2012): Part 2: Hal. 21-24. FMIPA Universitas Negeri Padang.
- Murwani, Santosa. 2007. Statistika Terapan (Teknik Analisis Data). Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
- Siregar, Syofian. 2015. Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sudariyanto: 2014. Meningkatkan Hasil dan Aktivitas Belajar Tentang Kenampakan Buatan di Wilayah Indonesia Dengan Media Visual Pada Siswa Kelas V SDN Selodakon 04 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2013/2014. Jurnal Pancaran, Vol. 3, No. 3, hal 187-198, Agustus 2014.
- Sudrajat, Akhmad. 2010. Tentang Kehadiran dan Ketidakhadiran Siswa di Sekolah. Available Online: <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/10/17/tentang-kehadiran-dan-ketidakhadiran-siswa-di-sekolah/>. Diunduh 14 Desember 2017
- Ulfaira, Jamaluddin, Septiwiharti. 2015. Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Siswa Kelas III di SD Inpres Marantale Dalam Pembelajaran PKN Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Role Playing. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No. 3 ISSN: 2354-614X. FKIP Universitas Tadulako.